N° 114. HARI REBO 9 OCTOBER 1912. Tahoen ke II.

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOELEIMAN.
DI BOJOLALI.

HARGA ABONNEMENT.

1 Taon f 9.— Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.

PEMBAJARAN D.PINTA LEBIH DOELOE.

DAROM-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. Ng. WIRJOHOESODO *Telefoon no.* 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI *Kahoeman.*

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta
dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer
BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur:
H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:

1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.

PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

PEMBERITA.

Bestuur B. O. Afdeeling Solo dengan segala senang hati soeka menerima oeang darma sekedarnja dari t. t. segala bangsa jang ada menaroeh belas kasihan hendak memberi pertolongan oentoek kesangsara'an besar kerana terbakaran, dikampoeng Kaoeman Solo ketika tanggal 22—23 Juli 1912.

Bestuur B. O. Afd. Solo.
President,
SOSRONAGORO.

Menghoeboeng chabar
dari Soerakarta hal oedjian Kweekschool.

Dalam D. K. N°. 107 pada bahasa Mělajoe adalah termoeat chabaran dari Soerakarta, menjatakan jang waktoe oedjian moerid (toelating sexamen) akan djadi moerid Kweekschool banjaklah moerid-moerid dari Soerakarta jang toeroet menempoeh oedjian itoe. Pada antaranja adalah moerid asal dari sekolah kelas I dan kelas II. Pada penghabisan oedjian, doea anak moerid jang loeloes djadi moerid Kweekschool, ja'ni:

1. Soekarman, dari sekolah Kratonan, jaitoe sekolah kelas II, dan
2. Soekardi, dari sekolah Mangkoe-Negaran, jaitoe sekolah kelas I.

Menilik chabar itoe njatalah, oentoek sekolah kelas II dapat djoega moeridnja menempoeh oedjian Kweekschool, jang seakan akan amat beratlah bagi moerid itoe. (Bagi hamba soedah banjak kedjadian jang begitoe roepa, koerang pertjaja tanjalah kepada toean Tjondro-Atmodjo goeroe-bantoe Kepatian Soerakarta). Begitoe berat, begitoe poen dapat djoega dikehendakkannja, seolah-olah kepandaian dan ketjerdikan moerid jang loeloes itoe lebihlah dari pada setengah moerid sekolah kelas I lain, jang waktoe itoe bersama-sama toeroet dalam perlomba'an oedjian terseboet. Dengan demikian maka toemboehlah pertanjaän dari pada hati hamba begini:

1. Apakah sebab moerid sekolah kelas II tjakap meminang oedjian itoe?
2. Bagaimanakah halnja moerid itoe dapat pengadjaran jang selamanja tiada pernah diperolehnja dari sekolahnja, oempama. Arab dan terkadang djoega kadjadian Ilmoe boemi tanah Hindia timoer?

Sepandjang pendapatan hamba, moerid jang sedemikian (moerid kelas II) kepandaiannja, tiada lain, hanjalah karena moerid itoe dapat pertolongan pengadjarannja dari pada goeroenja dalam sekolah soré (petang). Goeroepoen sampai tahoe, jang moerid Kweekschool pada permoelaän pangkat djoega soedah moelai diadjar ilmoe bangoen, ilmoe alam dan lain sebagainja. Itoe poen semoeanja goeroenja djoega mengadjarkannja dalam sekolah soré terseboet. Djika terang demikian halnja, hamba poen memoedji keradjinan goeroe itoe, karena njatalah amat sajangnja kepada bangsanja, hingga dapat menolong orang dengan pertolongan jang amat besarnja itoe adanja.

Hai, ingatlah hamba akan nama toean jang menjangkal karangan hamba hal sekolah soré, ja'ni jang boediman toean Tjokrotenojo. Pada hal toean itoe tentoe bertjampoer gaoel dengan moerid sekolah Kratonan jang telah loeloes oedjiannja itoe. Barang kali toeroet mengadjar djoega, karena dalam chabar diatas ada perkata'an jang menoendjoekkan *„sekolah siang poen toeroet djoega menempoeh oedjian."*

Kalau benar-benar persangka'an hamba itoe, maka njatalah, jang goeroe pada sekolah kelas II dapat djoega mengadjar moeridnja, hingga sampai dapat meminang Kweekschool. Kweekeling dan goeroe-bantoe poen moedah dapat. (Setoedjoe dengan sangkal toean Hardjosapoetro).

Dari pada perboeatan goeroe-goeroë terseboet diatas, terboekalah pertanja'an hamba tentang sekolah soré jang sedemikian boenjinja:

Djika banjaklah faidah bagi sekolah soré, sekolah poen loeloeslah, karena seolah-olah mengangkat bangsalah agaknja. Tetapi djika keboeroekan banjaklah jang lekat padanja, dapatkah sekolah itoe diloeloeskannja?

Pertanja'an terseboet diatas seolah-olah fitoeahlah bagi goeroe-goeroe, djika benar2 menghendakkan sekolah soré, djangan tanggoeng, artinja, sepala-pala nama mengangkat bangsa, djangan kepalang. Toean-toean goeroe tentoe mengarti, djika kiranja akan terbit hati jang sekira hendak meroesakkan sekolah soré, tentoe ta'akan soeka mendjalaninja, ibarat barang harga 5 cent, tentoe ta'akan disengadjanja mendjoeal dengan harga 25 cent. Tetapi djika didjoealnja seharga dengan 5 cent terseboet, itoe poen soedah nama baik. Teroetama apabila didjoeal koerang dari pada 5 cent, itoe poen patoet dipoedjinja selama-lamanja, karena mereka itoe benar-benar mendjalani karena Allah, ja'ni mengangkat bangsa.

Manakah jang hamba seboet tolong bangsa djangan tanggoeng itoe? Simpoelan hamba tentang sekolah soré termoeat dalam D. K. N°. 100 hingga 102 itoelah sesoenggoehnja. Karena:

1. Sekolah soré ta'akan djadi halangan oentoek sekolah pagi.
2. Bagi anak jang hendak masoek sekolah pada permoela'an adjaran soedah ada alas fikiran jang baik, ta'akan djadi ratjoen dibelakang kali.
3. Anak certifikaat tamat beladjar dari sekolah kelas II dapatlah meneroeskan pengadjarannja, seolah-olah menolong Gvt. selama beloem mengadakan tambahan pangkat oentoek sekolah kelas II.
4. Hasil goeroe pengganti lelah sedang banjaknja.

Tetapi, ja, tetapi patoet sefakatlah goeroe2 itoe, dalam kalboe sengadja mengangkat bangsa, artinja ta'akan bermoesoehan tentang mereboet hasil.

Djika djadilah hal itoe, tampaklah tjahja sekolah kelas II, dan ketentoeanlah banjaknja anak, jang berwadjib atau berhak atas sekolah kelas I. Peri anak sekolah kelas II jang seolah-olah menipoe goeroe, karena bajaran sekolah, ta'akan djadi lagi. Kemoedian terboekalah schoolreglement fasal 26, jang boenjinja: Sekolah kelas I tiada di-idzinkan menerima anak dari sekolah kelas II. Itoelah adanja.

Sekali hamba pohonkan kepada toean-toean goeroe semoeanja, hoebaja-hoebaja memperdoelikan simpoelan hamba tentang sekolah soré (D. K. 100—102,) mana-mana jang koerang baik diperbaikinja, dan jang salah disangkalnja, ditambahnja pendapatan jang baik-baik. Itoelah konon hasil perkata'an hamba, jang serasa mentjela dan mentjertja sekolah soré pada waktoe jang telah lama laloe adanja.

MARTO-ATMODJO
Margojasan (Jogjakarta).

Hal fabriek, menjamboet karangan toean Mardi D. K. No. 110.

Amat senang hati saja, serta saja membatja karangan terseboet, karena telah lamalah soedah saja mengandoeng fikiran jang bersetoedjoe dengan maksoed toean Mardi. Memang kalau dirasa-rasa dan diperiksa2 betoel-betoel nasib bangsa kita tambah besar, disebabkan dari pada perkara itoe marika itoepoen soedah taoe dan merasa sendiri, akan tetapi sebab takoet, maka segala soengoetan [*panggroendel*] hanja didiamkan sadja, atau dikeloearkan dengan tidak sampai kedengaran lain lain orang. Maka katanja: „Apa boleh boeat orang Djawa baharoe mendjadi bangsa Alahan; djadi menoeroet apa kehendak si-Besar dan si-Koeasa sadjalah." Adapoen fikiran jang demikian itoe tinggal begitoe djoega, tiada sekali-kali di tjarinja akal atau daja akan terlepas dari pada kesangsaraän itoe. O. kasihan! Hai, bangsa kita, djanganlah soesah toean itoe, toean lindoengkan dalam hati sadja, kalau2 (siapa taoe oentoeng malang orang) toean berpenjakit tering, dengan tiada diketaoei oleh Perintah apakah sebab sakit itoe. Seboleh-boleh toendjoekkanlah keloeh kesah toean itoe dihadapan orang banjak, biar marika itoe (jang menaroeh kasihan kepada toean) biar ia toeroet memikir akan hal itoe, sebab: tambah banjak jang memikir dan membitjarakan soeatoe perkara, makin djoega sempoerna kedjadiannja.

Mengoelangi karangan diatas.

Toean Mardi berkata: „Djika demikian fabriek tiada boeat soesahnja orangkah?" Saja kira *amat* menjoesahkan. Tandanja, melainkan jang soedah terseboet sebabnja ja'ni: mengoerangi air hingga banjak sawah jang kekoerangan air djadi tidak keloear, menjoesahkan pendjagaän dan mendjadikan orang ketjil miskin, karena tidak dapat menjimpan oeang, ada lagi dan banjak seperti:

1. Meroesakkan sawah, sebab galangan terkadang diroesak, apa lagi kadang kebanjakan penoeh dengan batoe (djika dilaloei rail).
2. Tanah jang banjak fabrieknja begitoe, tidak kekoerangan orang djahat. Berpoeloeh poeloeh orang perempoean baik-baik mendjadi djalang alias koepoe malam. Karena meskipoen amat radjin bekerdja masih djoega sering dimarahi oepahan dipotong, pendeknja koerang dikasihi kepalanja dari pada jang maoe dikasihi (ini koeli perempoean). Kang mandoorpoen begitoe djoega. Siapa jang kerapkali mengoendjoekkan sidjalang kepada sindernja, ialah jang tjepat tambahnja bajar, (tidak semoea fabriek tetapi ada dan barangkali banjak).

Sebab makan koerang, djadi banjaklah pentjoeri, ketjoe, bégal d. s. b.

3. Enz. enz. enz. enz.

Sekarang ada pertanjaän: Tidak taoekah si-ketjil bahwa menjewakan sawah itoe ada banjak keroegian kelak? Dan jang taoe mengapakah banjak jang toeroet Contract?

Toean-toean semoeanja telah diketahoei oleh sekalian orang, tetapi bagaimana toean taoe sendiri, djaman sekarang banjak orang gila oeang, artinja tidak pikir achirnja, asal dapat oeang, dan oeang jang diperolehnja dengan berat bekerdja itoe, tidak dipakai dengan hemat-hemat, melainkan semaoe2, moempoeng hidoep en moempoeng ada *oeang*. Lain dari pada itoe, ada djoega jang memberikan sawah itoe tidak dengan kehendaknja sendiri, melainkan dengan di —p—a—k—s—a atau di —b—oe—dj—oe—k oleh ..... kepalanja, jaitoe petinggi atau loerah, jang djoega toeroet dimakan belorong jang bersisik ringgit. Boekan?

Di bawah ini saja rentjanakan, bagaimana tipoe daja didjalankannja.

Adalah seorang hadji desa mempoenjai sawah ada barang 11 baoe. Pada soeatoe hari salah seorang dari pada t. t. fabr. datang kekedai pak Hadji. Dimintanja dengan perkataän jang lemah lemboet, soepaja si hadji maoe memberikan sawahnja akan di sewa. Toean hadji soedah taoe segala akal akalnja djadi tidak maoe memberikan „Nou, soedah, tidak djadi apa" kata toean fabr. Hari paginja, ketika toean itoe baroe berangkat ke fabr. naik bendi maka berhentilah ia dimoeka hadji. Toeroen dari bendi, memboeka toedoeng, tabik tabikan. Berkata hal ini itoe, dengan manis. Sedangkan semoea mandor mandor doedoek seba dibawah, hadji disoeroeh berdiri sadja, diberi rokok me nila, kalau ada bir diambil dari bendi, diboeka sendiri enz enz. Pendéknja memang pintar soenggoeh, tidak toean hadji masih beloem maoe melepaskan, katanja: „Semoea itoe penggoda sétan." Sekali, doea kali, ketiga kalinja masih tegoeh, tetapi lama kelamaän kang hadji alah dengan sjaitan. Itoe dia. Toean fabriek tidak beroebah hormat dan ta'limnja. Kedjadiannja 11 baoe itoe semoea diberikan séwa kepada fabriek.

Itoe hadji, djadi lebih mengerti dari pada orang ketjil, bagaimana lagi siketjil, tentoe sadja lebih menoeroet.

Dengarlah toean toean:

Pada soeatoe masa toean fabr. datang di roemahnja petinggi atau loerah membawa oeang ± f 10000, beroepa ringgit dan roepiah. Semoea orang désa disitoe disoeroeh panggil, maka penoeh sesak roemah kepala désa dengan orang ketjil. Di tengah tengah toean fabr. menghitoeng oeangnja itoe (semoea baroe, berkilat kilat), didjatoeh djatoehkan oeang itoe soepaja sekalian mereka mendengarnja. Soedah itoe laloe diatoer berbaris baris. Rasa hati si ketjil soedah deg, seperti koetjing tahoe tikoes, kebetoelan lapar (memang disengadja begitoe). Ingat2, itoe tikoes boekan sebarang tikoes, tetapi tikoes pest. Petinggi jang disanggoepi dapat f 5 tiap tiap baoe, dan boleh memindjam kepada fabr. laloe bertanja, siapa jang maoe menjewakan sawah, disoeroeh madjoe dan menjoerat tanda tangannja. Hampir semoeanja tjepat tjepat menoendjoekkan kegirangan, dan teroes teken. Hm, hm, seperti anak ketjil. Lebih bodoh lagi petingginja, berat oeang sedikit dari pada bangsa. O Allah! Ini hanja sematjam akal sadja, ada djoega lainnja akan menarik hati si-doengoe. Ingat kang loerah, djangan diteroeskan hal jang demikian itoe. Tiroelah l. l. jang berani tidak maoe memberikan sawah si-ketjil, tidak takoet akan antjaman fabriek, tekadnja: „Berani karena benar, melakoekan maksoed baik, Allah tidak loepa akan dia." Kalau perkara ini tidak ada habisnja dan tidak berobah jang baik, laloe ada oelar kambang:

Blanda madjoe!
Tjina madjoe!
Si Djawa mikoel teboe!

Maka marilah kita mendo'a kehadepan Toehan, moedah-moedahan pembesar menaroeh belas dan kasihan akan bangsanja orang ketjil. Soedi apalah kiranja ia memikirkan dan *mengoebah* nasib orang tjilik. Sebab kalau hal itoe tinggal fikiran dan hanja *berkata sadja*: wah, kasihan! itoe saja pandang tidak ada goenanja. Kerdjakan, kerdjakan itoe jang saja maksoedkan. Doen! doen! doen! sekali lagi saja memohon kehadapan toean-toean B. B. menengok kelakoean jang koerang baik itoe. Djangan sampai toean kena alah dengan *setan oeang*.

Saja mengira jang hal ini hendak beroebah djoega, apabila soedah ada fabrikant2 djawa. Mengapa sekarang beloem ada? sebab tidak ada jang djadi. Karena haroeslah anak-anak jang maoe djadi, doeloenja mempoenjai diploma dari H. B. S. laloe masoek Handelsschool di Europa (katanja). Beloem adakah anak djawa jang berdiploma H. B. S.? Soedah, dan semoeanja anak prijaji. Anak prijaji hanja hendak djadi prijaji. En, anak saudagar? Bagaimana ia dapat masoek di H. B. S., sedangkan masoek di sekolah Belanda diboeat soesah. Djadi sebeloem bangsa pertengahan (saudagar2 krija2 d. s. b.) dapat pengadjaran baik, seperti seperti soekar orang Djawa ini madjoe.

Marilah netraal-onderwijs didjadikan, soepaja anak orang ketjil dapat baik pengadjarannja, mereka itoelah jang akan mendjoendjoeng bangsanja jang rendah dan hina ini.

Wa'llahoe'a'lam.

Salam ta'lim wa'ttakrim dari saja
S. di M.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Kesoesahan negeri Toerki. Itoe sebetoelnja terbawak dari keadaän ditanah Balkan jang sebentar2 menimboelkan bersetorian diantara pendoedoek2nja. Bagaimana telah kedjadian maka timboelnja setorian itoe lantaran dari kebentjian diantara orang2 jang beragama Islam dengan Christen dan lain2.

Tjobaklah negeri jang lain² ta'sangat menegah, maka tentoelah soedah lama timboelnja perang ditanah Balkan.

Pada masa ini roepanja satoe dengan lain soedah sampai dapat sakit hati. Menoeroet chabar kawat jang telah kita batja dalam *N. Soer. Crnt.* dan *De Locomotief* maka kiranja tentoelah mendjadi perang negeri Toerki moengsoeh pada negeri Bulgarij, Servië, Griekenland dan Montenegero.

Djikalau pembatja soeka perhatikan maka tentoelah bisa mendapat taoe bahwa di daerah Toerki sebentar² timboel hoeroe hara (kraman) melawan pada negeri. Roepanja pemarintah Toerki ta'bisa ambil peratoeran jang setoedjoe dengan kahendakan kraman, melainkan padamkan belaka dengan kekoeatan. Mendjadi menoeroetnja keraman (berenti ta'melawan negeri) sebab alah kekoeatan, tapi misi mendendam sakit hati. Dari sebab itoe maka djikalau ia merasa ada kekoeatan, laloe bediri keraman melawan pada negeri. Barang tentoe lama kelamaän mendjadi melaratnja negeri, lantaran onkost perang moengsoeh pada ra'jatnja sendiri.

Jang bediri mendjadi kraman maka boekanlah bangsa Christen sadja; maskipoen bangsa Islam toeroet mendjadi kraman djoega.

Bangsa Arab, pendoedoek Tripolie, kelihatan djoega sering melawan pada pemarintah Toerki. Dari itoe maka negeri Italie mendoega jang bangsa Arab soeka terperintah oleh Italie terbanding dengan Toerki. Lagi negeri Toerki terkira ada lembek lantaran kraman di tanah Jahman dan Albani. Maka dari itoe Italie laloe berdaja oepaja mentjari hal jang bisa mendjadi lantaran setorian dengan Toerki, karena meliknja mendapat tanah Tripolie. Itoelah pada pendoegaän kita djadinja perang Italie dengan Toerki.

Toerki kepaksa *misti* melakoekan perang dengan segala kekoeatan, karena ada doea hal jang mendjadi keberatan boeat melepaskan Tripolie.

Kekoeatan Tripolie itoe dari bangsa Arab jang sama mendjadi pendoedoek'nja. Ampir semoea orang orang itoe berigama Islam, maka pada pendapatan orang orang Islam, negeri Toerki ia itoe jang dibilang Stamboel mendjadi Radja Islam didoenia. Orang orang Arab di Tripolie djoega keras membela melawan pada Italie. Mendjadi djikalau Toerki ta' maoe melawan dengan kekoeatan pada Italie, tentoelah hilang kepertjajaän bangsa Islam tentang mengakoenja keredjaän Toerki mendjadi Radja bangsa Islam didoenia.

Ketahoeilah sedang Toerki berperangan dengan Italie, maka timboellah hoeroe hara (kraman) lagi ditanah Albani. Lagi dalam pemarintahan maka satoe dengan lain poenggawa² pemarintah ta' bisa rempoek bersetoedjoe hati, ia itoe jang mendjadi lantaran ta' bisa padamkan kraman di Albani, sehingga dalam iboe kota negeri Toerki sendiripoen timboel bersetorian jang amat mengoeatirkan.

Orang orang dinegeri Bulgarij, Servie, Griekenland dan Montenegro ada banjak soedara (bangsanja) jang bertinggal di Macedonie dan Albanie bilangan negeri Toerkie. Soedara soedara itoe banjak jang merasa dapat sia sia, maka adoekan halnja pada ampat negeri tadi. Barang tentoe orang oran diampat negeri tadi senang akan menoeloeng pada bangsanja. Roepa'nja pengadoean diperhatikan oleh ampat negeri tadi, jang ia sama memikir bahwa pada masa ini datanglah timponja akan memerangi negeri Toerki, moengsoehnja lama.

Melihat chabar kawat jang kita dapat batja dalam *N. Soer. Crt.* tanggal 2 dan 3 October 1912 maka ampat negeri itoe soedah memarintahkan pada tentara'nja akan bersikap sendjata. Negeri Toerki djoega lantas merintahkan djoega dan mengirim banjak tentara ke bates negeri'nja itoe. Kiranja lain lain negeri soesahlah akan dapat menegahkan bakal peperangan itoe. Nanti pada lain hari sadja kita oeraikan lagi hal negeri Toerki tadi.

S.

Roepa-roepa. Diwartakan oleh lenganan *Darmo-Kondo* no. 1100, begini:

Apa boleh djadi? Hamba telah membatja D. K. No. 160, bahagaian Melajoe ja itoe chabar baik bagai Goeroe² menerangkan kalau G. b. dapat mendjadi M. G. kl. II, akan tetapi disamakan examen dengan moerid Kweekschool jang pengabisan. Adoeh bagaimana kedjadian? Kalau barangkali betoel begitoe, apa sebab f 75 tidak f 150 jang kehendak? Kalau tiada begitoe, (betoel perkataän toean" G. B.) itoe tentoe moerid Kweekschool jang tertinggi menempoeh oedjian H. B. S. Maka semoea jang terseboet diatas ini namanja seriboe moestail; menilik adilnja K. Gouv. tidak begitoe.

Bagaimanakah pertimbangan anakoe Hoofd Red? (†) kedjadiän perkataän G. B. (D. K. No. 160) Lebih baik Regelement jang menerangkan diatas dihapoeskan sadja, (itoe kalau beloem djadi St. sbl).

(†) Kitapoen tidak tjakap mempertimbangkan hal itoe, lebih baik dinantikan sahadja betapa jang akan terdjadi kelak penambahan belandja goeroe goeroe Hindia Belanda jang telah diperma'aloemkan dalam begrooting tahoen 1913.

Red.

Diperma'loemkan!!! Pada D. K. No. 110, bahagian Melajoe (Keadaän seharihari) hal Rekso Prijonggo, jang berboenji: „bergadjih f 15 keatas dipoengoet f 0,50, itoe salah. Maka betoelnja" Jang bergadjih f 51 (lima poeloeh satoe) bercontributie f 0,50.

Grahono R. B. Maka pada hari Kemis ddo 27—9—1912 J. bl. hamba sedang berdoedoek diatas koersi, lagi poela bertjakap² dengan djamoe hamba: Pada antara poekoel 7 petang sekonjoeng-konjoeng mendengar soeara kentong, lesoeng digojangkan. Wah! hm! sampai hamba berdebar-debarlah; karena hamba kira onar di Rambipoedji datang kenegeri Tr. Tiba-tiba demi hamba melihat Almanak, memang betoel ada jang menerangkan diatas.

Astaga bir Allah har'alim, goemoen sing banget; djaman sekarang ada tahjoel jang sebegitoe besar; karena R. B. ditelan oleh *Boeto-idjo*, kata orang bodoh [tahjoel].

Maka dengan moedah-moedahan P. T. T. Arifin soedi apalah kiranja menerangkan barangkali berdjoempa dengan orang jang terseboet diatas. Baiklah djoega T. G .G. menjimpoel sekadarnja dari Handasat kepada moerid² biar djangan toeroet² berathjoel hal kelak.

Singer. Dimana mana tempat (Jang ada pegadean Gouv.) terlaloe banjaklah orang menggadaikan mesiennja karena banjak boetoeh (Jav.) Maka itoe Singer dibelinja dengan mindring hingga 2 tahoen lamanja. Laloe P. T. Ad. Pandhuist. kasih ondang² kalau beloem loenas pembajarannja ta'boleh ditrima dipegadean.

Kamoedian karena terlaloe penoeh mesin S. digadaikan; laloe S. itoe (di Trenggalek) dimasoekkan *boei* of pendjara disana disitoelah seboeah tempat jang lebar.

Keëlokan doenia. Maka disana ja itoe dikampoeng Ngemplak kota Trenggalek ada seroempoen bamboe apoes, disitoe ada sebatang bamboe jang bertjabang tiga (boleh menjatakan sekarang) selama oemoer hidoep kita baroe ini tahoe ada bamboe bertjabang tiga. Boekan tjarang, lo! nanti di kira tjarang; kalau tjarang sadja ta'oesah hamba chabarkan.

Maka sebelah baratnja itoe bamboe (doea meter djaoehnja) boleh dikata bawah bamboe; „Adoeh! moewel sadja torpedonja, h! h! h! maäflah T. Lt. St. Bangsa T. K. banjak jang terkena torpedo itoe.

Itoe jang djadi keheranan hamba.

Chabar prijaji. Diwartakan oleh S. Dj. begini:

Dilepas dengan hormat Kweekeling sekolah Djawa di Japara mas adjeng Soekati.

Tidak dengan hormat helper O. R. di Rapad afd. Demak R. Soekirman.

Diangkat djadi Manteri goeroe di Kedoengdjati M. Gondowioto goeroe bantoe sekolahan kl. 1 di Semarang.

Hoofd manteri loemboeng di Bandjaran afd. Japara Danoedimedjo.

idem di Japara M. Sastroperdono.

idem di Grobogan R. Soekardi.

Onder opzichter B. O. W. di Semarang R. M. Soelaiman.

idem kerdja pada Irrigatie afd. Serang di Semarang R. Radio.

Wedono Tajoe afd. Pati idem dari Kajen R. M. P. Djojohamiprodjo.

Wedono Kajen Djaksa Kendal M. Soewandi.

Djaksa Kendal R. Soedjono adjunct djaksa Poerwodadi (bekas moerid H. B. S.)

Djoeroetoelis bantoe pada controleur Goeboek afd. Demak M. Soemitro.

Wedono Kampak afd. Trenggalek idem dari Tjampoer darat afd. Toeloeng Agoeng M. Mangkoediredjo.

Wedono Tjampoerdarat R. P. Tjokronegoro bekas Wedono Panggoel.

Dilepas dengan hormat sebab sakit R. Soemodiprodjo ass. wedono Ngaringan afd Poerwodadi.

Diberi verlof 1 boelan sebab sakit tinggal di Semarang R. Soewito helper O. R. Tjapkaoking.

8 hari ka Karanganjar M. Poespodihardjo manteri oeloe oeloe di Soekoredjo afd. Kendal.

Dipindahkan dari Sumatra tengah ka kidoel Kedoe opzichter B. O. W. kl. 3 M. Soedjak.

Dari kidoel Kedoe ka Sumatra tengah idem R. M. Soetatmo.

Inspectie. Chabar *Bat. Nbl.* baroe² ini telah datang ditanah Djawa tweede „inspecteur" akan memariksa sekola² bangsa Tjina. Akan tetapi sebetoelnja jang perloe akan memadjoekan bangsanja boeat ambil aandeel Bank jang akan di dirikan di negeri Tjina.

Persdelicten. Menoeroet *De Expres* maka toean Douwes Dekker telah mengadoekan pada hakim akan menggoegat pada Semarang Handelsblad lantaran perkataän „*ontrouwbaarheid*" (*ta boleh dipertjaja*) dan perkataän „oneerlijkheid" (tida temen), dan djoega menggoegat pada Soerabaja Nieuwsblad lantaran perkataän „*kas bedrog*" (ngapoesi oeang kas).

Pembalasan. Lamalah soedah kita dapat batja dalam soerat chabar *De Expres*, demikianlah wartanja.

Soerat² chabar Melajoe kebanjaän pada masa senang sekali memoeat chabaran tentang kedjahatan² jang diberboeat oleh bangsa Europa.

Djikalau ada seorang Europa jang berlakoe tingkah tenaga jang ta'haroes, maka sigeralah temasoek dengan senang hati dalam soerat soerat chabar Melajoe dengan disertai perkataän: „*itoelah bangsa* Europa, kentara tingkah tenaganja." Lagi chabaran kerampoengan hakim boeat bangsa Europa, maka adalah jang memakai alamat „*bangsat europa*" boeat kepala chabaran.

Pada perasa'an kita, maka jang demikian itoe tentoelah dibilang soerat chabar „*koerang adjar*" oleh bangsa Europa. En toch, menoeroet oedjarnja De Expres, maka jang demikian itoe teranggap pembalasan belaka; karena soedah bertahoen-tahoen telah kedjadian soerat² chabar Olanda mewartakan keboeroekan bangsa Tjina dan Djawa dengan mengatakan: „*itoelah si Tjina*" *of* „*itoelah si Djawa*" enz. jang sesoenggoehnja bikin sakit hati pada bangsa Tjina dan Djawa. Menoeroet kemadjoean doenia, maka datanglah sekarang timponja akan membalas, menoendjoekan bahwa bangsa apa sadja, tentoelah ada jang baik dan ada jang boeroek.

Maka dari itoe haroeslah kita orang perhatikan dengan saoleh oleh djangan sampai memakai perkataän jang bisa mendjadi sakit hatinja orang, terlebih poela bangsa.

Adapoen menjeriterakan keadaän belaka, ta'dengan berniat akan memaloekan, itoe maimang soedah mendjadi haknja soerat soerat chabar (pers), maka orang ta' boleh ambil sakit hati adanja.

SOERAKARTA.

Ketamoean. Tahadi malam pada djam poekoel 9, djoendjoengan kita Sri Padoeka j. m. m. K. Soesoehoenan soedah menerimanja tamoe K. T. Resident Banjoemas, K. T. As. Resident Poerwakarta jang terhiring oleh K. T. Resident disini dengan ± 40 orang njonja-njonja.

Lain dari itoe pada ini hari djam poekoel 11 siang, oleh djoendjoengan kita terseboet, soedah dipanggilnja ke dalam Kedaton toean jang sedang mempertoendjoekkannja luchtballon dinegeri ini, dan disitoelah toean itoe soedah disoeroeh meapoengkannja ballonnja.

Beroleh »Rechtpersoon.« Dengan kemoerahan Gouvernement kita jang senantiasa melindoengi tanah Hindia ini, maka „Cultuur en Handelsmaatschappij Pada oerip" di Soerakarta, *telah dinkoe sah* (beroleh hak rechtspersoonlijkheid).

Gerakan pegawai politie. Terangkat mendjadi panewoe district di Masaran (Sragen); „Mas Ngabei Soetodihardjo" manteri klas I di Pasarkliwon district kota Soerakarta.

Mendjadi panewoe district di Gemolong (Sragen); „Mas Ngabei Drijopranoto" manteri klas I di Djebres district kota Soerakarta.

Mendjadi panewoe district di Gondang (Sragen); „Mas Ngabei Mangoenwibakso" manteri district klas I district kota Sragen.

Mendjadi panewoe district di Djoewangi (Bojolali); „Raden Ngabei Kartosoemitro" manteri klas I di Paloer district Grogol (Soerakarta).

Mendjadi panewoe district di Tawangsari (Soekohardjo); „Raden Ngabei Sastrosoedirdjo" manteri klas I di Karanganom district Ponggok (Klaten).

Mendjadi manteri klas I di Pasarkliwon district kota Soerakarta; „Raden Ngabei Soetosoesastro" manteri klas I di Tari district Simo (Bojolali).

Mendjadi manteri klas I di Djebres district kota Soerakarta; „Raden Ngabei Tjitrowasito" manteri klas II di Nogosari district Sawahan (Soerakarta).

Terpindah ka Kebon gede district Delanggoe (Klaten); „Mas Ngabei Soerowigoeno," manteri klas II di Modjosongo district kota Bojolali.

Terangkat mendjadi manteri klas II di Modjosongo district kota Bojolali; „Raden Sastrokartiko" djoeroetoelis klas I district Gemolong (Sragen), diberi nama dan gelaran; „Raden Ngabei Soerotranggono."

Mendjadi manteri klas II di Sawit district Banjoedono (Bojolali); „Mas Hardjosoewito" djoeroetoelis klas I district Karanggede (Bojolali), diberi nama dan gelaran; „Mas Ngabei Soerosoewito."

Mendjadi manteri klas II di Ngreden district Delanggoe (Klaten); „Mas Sastrosoeromo" djoeroetoelis klas I district Sawahan (Soerakarta), diberi nama dan Gelaran; „Mas Ngabei Mangoensoeromo".

Mendjadi djoeroetoelis klas I district Gemolong (Sragen); „Mas Sastrosoedarso" djoeroetoelis klas II district kota Soekohardjo.

Mendjadi djoeroetoelis klas I district Karanggede (Bojolali); „Mas Mangoenredjo" djoeroetoelis klas II Kaboepaten politie Bojolali.

Tjoba memboenoeh. Tadi malam pada djam poekoel 8, adalah dikampoeng Keprabon saorang pendoedoeknja bangsa Boemipoetera entah siapa namanja, soedah mendapat loeka sedikit pajah dengan sendjata tadjam dilengannja kiri, dibawah tjangklakan kanan dan dilakangnja. Tentoe sadja pada ketika itoe djoega selain si loeka mendjadi pingsan, djoega berloemoeran darah; sedang dikampoeng terseboet mendjadi rioeh dengan soeara tangis lagi poela tereakan.

Demi si loeka telah hingat dari pada pingsannja, maka dapatlah ia menerangkannja kepada sekalian orang jang tanjak, bahwa jang meloekai padanja itoe, orang nama Wongso; ja itoe orang jang mempoenjai erf jang oleh si loeka ditempatinja. Baik djoega ketika si Wongso melakoekannja perboeatan itoe ada jang tahoe, djadi pada kamoediannja oleh politie si Wongso boleh ditangkap. Adapoen sebabnja si Wongso berboeat begitoe, orangpoen ta' dapat taoe, Tjoemah sadja pada persangka'an jang lebih djaoeh, ada penjakit ingatan.

W. H. KEMPFF.

Solo Djebres telefoon no 201.

Inilah agent dari roepa-roepa assurantie Maatschappij jang telah tersoehoer amat baik dan pembajarannja moerah sendiri, jaitoe seperti:

Assurantie Djiwa *Arnhem*. Assurantie tebakaran jang paling besar. *Ardjoeno*. Assurantie ketjilakaän *De Nieuwe eerste Nederlandsch*. Assurantie simpen oeang *De Nederlansche spaarkas*. dan:

Djoega djadi agent besar dari pendjoealan anggoer, jang itoe anggoer terima teroes dari negeri Frankrijk, seperti anggoer poetih dan Port poetih, maka tjontonja ini anggoer sengadja didjoeal dengan harga moerah, biar lekas djadi terkenal orang banjak.

Boeka pendjoealan soesoe sapi jang soedah terpilih amat baik, boleh dapet djoega beli sapi dan pedet, sarta babi besar dan babi panggang.

Siapa soeka boleh dapat berlangganan makan 2 kali sehari pada waktoe makan siang djam 1 dan malam djam 8. oeang langganan tjoema f 35 seboelan. Segala makanan tanggoeng baik dan moesti enak rasanja.

Biasa toeloeng boeat djoeal dan belikan segala roepa barang dengan djandji ambil commissie 5%.

Memoedjikan dengan hormat.

Toean W. H. KEMPFF.

—116—

Adjaib! Adjaib! Adjaib!!

Oentoengnja orang zaman sekarang barang baik harganja moerah sekali.

Ada horloge tipis sekali seperti wang roepiah dari doble harga f 6.— dari nickel harga f 5,50 dari wadja f 5.—

Horloge perak djalan 8 hari pake toetoep f 8.— f 9.— dan f 10.—

Horloge perak djalan 8 hari tida pake toetoep f 7.— f 8.— dan f 9.—

Horloge nickel djalan 8 hari tida peke toetoep f 6.— f 7. f 8.—

„ wadja „ 8 hari tida pake toetoep f 6.— dan f 7.—
„ perak tipis faral Patent London djalan ancer bagoes sekali „ 7.50
„ „ pinggir pake soeasa „ 5.—
„ „ Patent London f 4. dan „ 5.—
„ nickel „ „ betoel (extra quality) djalan 10 batoe „ 6.—
„ „ tipis cijma Patent London [toolen] „ 6.—
„ „ „ Patent London djalan ancer bagoes sekali „ 4.50
„ „ tebel besar Patent Compani [pake schroepan] djalan ancer 10 batoe „ 5.50
wadja carina Patent London djalan ancer „ 4.50
„ atau nickel enigma Patent London „ 3.50
nickel pake [radium] bisa trang di waktoe glap „ 6.—
„ „ Patent London sedeng „ 3.50
„ „ tipis A. W. Co. „ 3.—
„ wadja besi Patent Lever „ 2.50
„ nickel besar sekali kira-kira 7 c/m „ 5.—
„ mas 14 karat boeat njonja „ 11.— dan „ 14.—
„ perak boeat njonja f 3.50, „ 4.— dan „ 5.—
„ nickel „ „ atau dari wadja f 2.50 dan „ 3.—
„ „ Roskop per dozijn „ 18.—

Dan banjak roepa-roepa horloge nickel dai harga f 2,50 sampe „ 5.—
Roepa-roepa horloge perak dari harga f 3.50 sampe „ 7.50
Peniti kebajak gandeng 3 dari perak harga f 1.50 dan „ 2.—
„ „ „ 3 dari doble „ 1.-
Rante horloge dari doble harga f 1.50 sampe „ 5.—
„ „ „ perak model roepa² harga f 2.—sampe „ 5.—
Rante horloge dari doble betoel tjap panah model besar berikoet dengen doos satijn tanggoeng 10 taoen „ 7.50
Rante horloge dari doble tjap panah moedel besar pake kepala koeda „ 8.—
Rante horloge dari doble tjap panah model ketjil pake kepala koeda „ 5.—
„ kaloeng „ perak „ „ 1.— „ „ 2.50
„ „ „ doble „ „ 1.50 „ „ 2.50
„ „ pandjang dari doble harga f 1.—sampe „ 2.50
Mainan rante dari doble boeat portret harga f 0.75 sampe „ 2.50
„ „ „ doble boeat taroek toeroet „ 1.—

Dan djoega djoeal seroepanja bekakas horloge dan lontjeng soesah aken diseboet satoe satoenja boleh minta ketrangan harga boeat orang djoeal lagi semoea barang barang dapat harga banjak moerah dan semoeanja barang barang ditanggoeng kwaliteit jang baik en harga lebih moerah dari lain orang.

Pesenan f 10—keatas kirim wang lebeh doeloe dapet onkost vrij.

Jang menoenggoe pesenan

ASHAB BIN HASIM.

Pasar — Djohar Semarang.

Toekan ghorloge dan lainnja. —(48)—

JANG BERTANDA DI BAWAH INI

sanggoep akan kasih pengadjaran bahasa Belanda atawa lain² peladjaran seperti: itoeng dan lain'nja.

Adapoen bajarannja diatoer sampai rendah angsal didapat orang jang soeka beladjar sampai tjoekoep. Siapa soeka boleh bitjara diroemah saia, dikampoeng DJEBRES sebelah roemahnja toean W. H. KEMPFF.

Saja toean A. H. WITTE,
goeroe pada sekolah Blanda
angka I.

MANDJOER

MOESTADJAB MOEDJARAB.
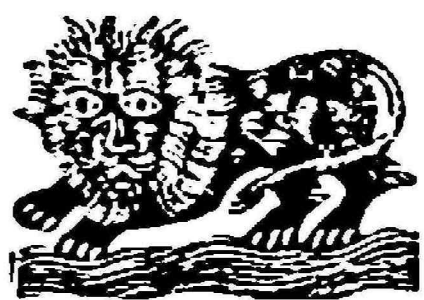
Gedeponeerd Handelsmerk TJAP SINGA! Register Onder No. 4839

„MINJAK PARAM"

Lim Eng Tjiang - Padang

INI MINJAK PARAM JANG TOETEN.

Jang masjhoer Beriboe riboe orang kenal dan soedah pakai Minjak Param Tjap Singa dari Lim Eng Tjiang Padang, soedah banjak beroleh kesihatan.

Dari itoe soedah banjak mendapat soerat-soerat poedjian dari publiek sebab dari moestadjapnja (moedjarap) mandjoernja djoega soedah terima soerat-soerat poedjian dari Toeankoe Regent Padang, Laras hoofd, Koeria hoofd, hoofd djasa Sjich dan Alim Oelamarapat Igama Islam di Padang, djanda Almarhoem Resident J. C. Boijle, Liatwi Losianseng Luitenant dan Wijkmeester angkoe-angkoo Penghoeloe wijk, Penghoeloe Kepala, Wedono, Mantri politie, Djaksa Landraad, adjunct Djaksa, Goeroe Sekolah, Djoeroetoelis Helper Opium regie, Klerk post & Telegraaf, Station Halte Chef, Kassier dan segala bangsa serta beberapa Soedagar-Soedagar jang ternama dan Toekang-Toekang mas Besi dan toekang Kajoe serta Journalisten Redacteur Soerat-Soerat Chabar jang soedah poedji dari kesihatannja ini Minjak Param Tjap Singa.

Perloe sekali di sedia didalam roemah boeat obat dari segala roepa agin djahat dan Koeman-koeman, seperti sakit Pinggang, sakit toelang meloeang antero anggota Badan, sakit Eutjok, sakit Beri-Beri, sakit Kaki dan Tangan dingin, sakit Kepiradan (kepotjong), sakit Loempoe, sakit maroeijan doeri, sakit maroeijan angin, sakit oerat Moesih, sakit Dada sakit Laso, sakit Ketjoetjoekan (toesoekan), sakit Kaki dan tangan oelar-oelaran, sakit kena angin, sakit Gemboeng, sakit Peroet, sakit Gatal, sakit Koedis, sakit Sambok-sambok, sakit bengkak hilangkan pano, kerap, sakit terkilir salah oerat biso-biso, digigit sepasan dan laba (tawon) djoega terbakar jang meroejak, penat-penat, sakit terpoekool, loeka kena piso (barang tadjam) bengkak isang, (bagoek andjing), Bisoel atau Bara dipangkal paha, dan dipangkal Tangan (ketiak), chasiatnja membangoenkan sekalian dan lain-lainnja.

Ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa boeat orang toea dan orang moeda, laki-laki dan perampoean, perloe sekali boeat perampoean jang baroe beranak, dan anak-anak oemoer 1 tahoen kaki tangannja lemah. Peratoeran pakeinja ini „MINJAK PARAM' Tjap Singa digosokkan (baroetkan) tiga kali tiap-tiap hari dimana jang sakit; Ini „MINJAK PARAM" baik sekali dioeroet dan dipidjit sekoedjoer badan soepaja badan djadi segar, sihat dan njaman.

Kaloe loeka kena piso (barang tadjam) dan loeka atau terbakar jang meroeijak gosokkan ini minjak dengan pelahan dan boengkoes dengan kain.

Kaloe sakit bisoel, Bara jang baroe moelai bengkak dipangkal Paha atau dipangkal Tangan (Ketiak) gosokkan ini minjak tiga kali, kaloe sakit pinggang dan oerat moesie dibelakang gosokkan ini minjak dipinggang oerat moesie dibelakang tiga kali sehari demikian djoega sakit bengkak isang (bagoek andjing) bengkak dekat leher.

Kaloe telinga bernana ini „MINJAK PARAM" kasih masok [gelikan] dengan boeloe ajam di dalam telinga.

Kaloe sakit gigi ini MINJAK masoekkan dengan kapas dilobang gigi itoe.

Kaloe sakit kepala gosokkan ini MINJAK di kening dan dibelakang leher.

Kaloe sakit Beri - Beri sambok kaki atau tangan peroet atau lemes, ini „MINJAK PARAM Tjap, Singa" gosok-gosok (oeroetkan) pidjit² sampei merasa panas.

Segala biring - biring, gatal - gatal, koerap koedis, kada, koreng, moesti tjoetji dengan saboen baroe gosok ini „MINJAK PARAM Tjap Singa" tentoe didalam sedikit hari djadi baib.

Waktoe pakei ini MINJAK, pantangannja [terlarang] djangan minoem ajer kelapa.

Tiap-tiap etiket dibotol dan etiket pemboengkoes diloear ada pakei TJAP SINGA dan soerat katerangan pemboengkoes didalam ada tanda tangan, LIM ENG TJIANG.

1 fl. isi (30 gram) à f 1.—
1 fl. (isi 10 gram) à f 0.40.

Pesanan paling sedikit harga f 2,— kaloe beli 12 fl dapat rabat. Lain onkost² kirim.

Boleh dapat beli pada:

LIM ENG TJIANG merk PAIT & Co.

Kampoeng Djawa Padang.

Djoega boleh dapat beli pada toko-toko dan kedei-kedei koeliling negeri.

—76—

Koeentoengannja 3% didermakan pada per koempoelan B. O. SOLO

TOKO W. F. HILLERSTRÖM

SEKARANG TINGGAL DI

Telefoon No. 82. VOORSTRAAT — SOERAKARTA. *Telefoon No. 82.*

Baroe trima

Beroepa-roepa barang-barang Njonjah dan Toewan.
Sportkar, Kareta dan Fiets anak², mainan anak²
Lontjeng Regulateur, Horloge² dan Rante², dari mas.
Perak dan Nikkel.
Tongkat toewan, jang ada di dalem pajoeng.
Charuto² Wolanda dan Sigarreten Havana, betoel² enak.
Samoea barang-barang baroe, baik dan moerah.
Mevrouw HILLERSTRÖM sanggoep membikin pakean Njonjah, pakean anak anak dan pakean Penganten.

Jang menoenggoe pesenan

—91— W. F. HILLERSTRÖM

SOLOSCHE VOLKSAPOTHEEK.

doeloe Apotheek Machielse.

Lodjiwetan Telefoon No. 6. Soerakarta
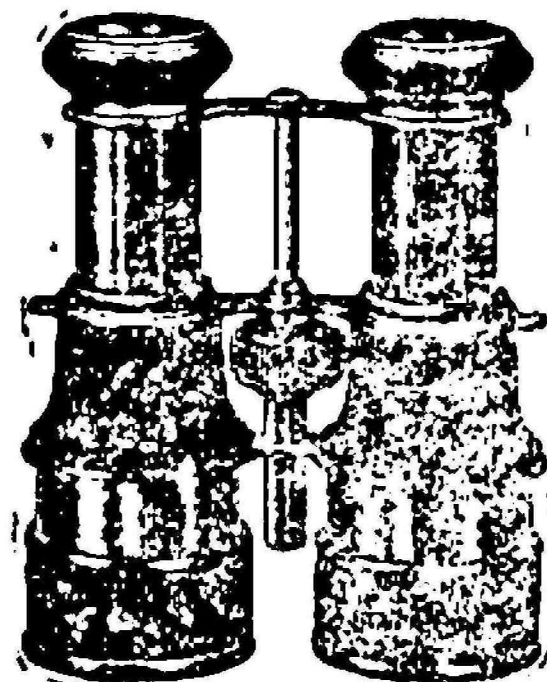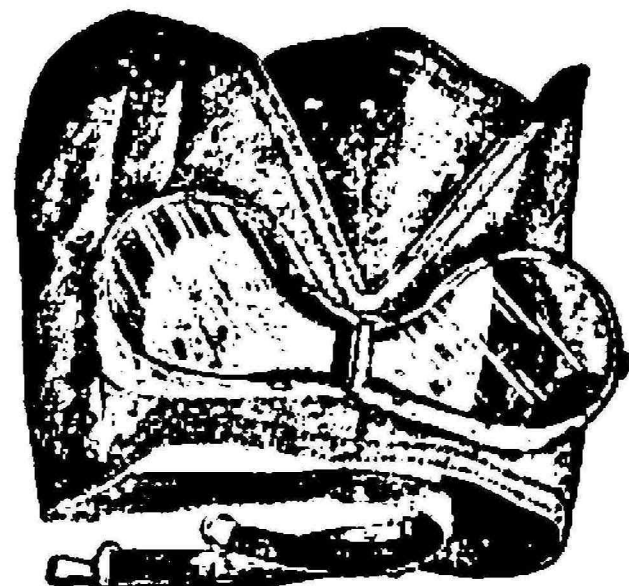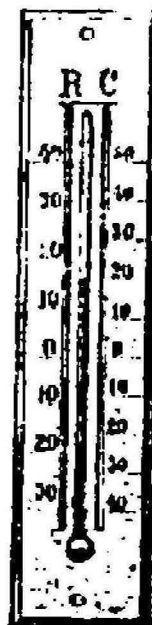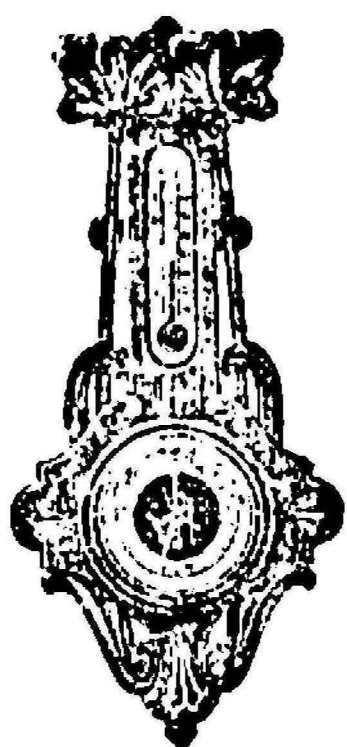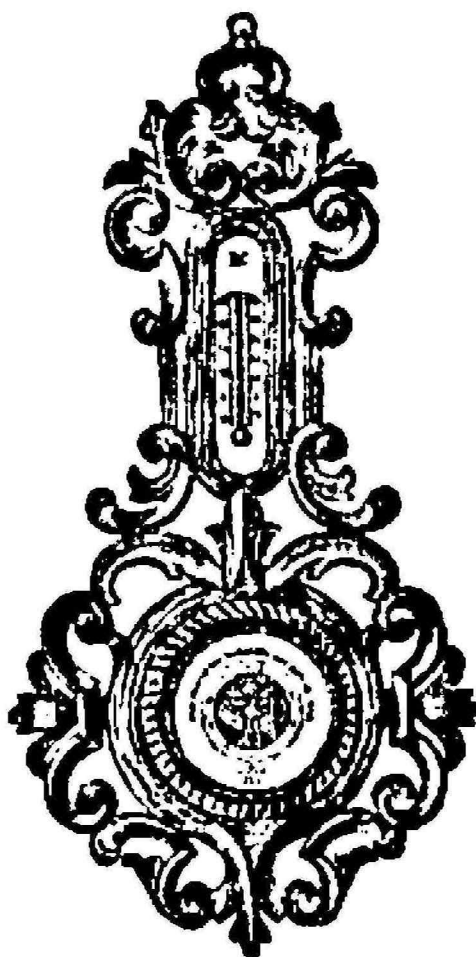
BAROE TRIMA.

Banjak roepah katjamata dan katjamata djapitan.
Model njang paling bagoes dan pake tanggoengan salamanja.
Ada trima machine baroe boeat gosok katja. Lakas klar.
Katja boeat mata hari pake toetoepan gaplek dan krawangan, boeat naek montor.
Rante katja pake veer seperti knoop, dan djoega dari soetra.
Katja kyker boeat lihat besar.
Thermometer dan barometer roepah'semoeah sediah.

ARGA MOERAH.

BANGSA BOEMIPOETRA!!!

Ditjari diseloeroeh Hindia bangsa priboemi boeat djadi AGENT goena toeloeng meringankan pekerdjaännja perhimpoenan tani Boemipoetra:

„KRIDO-MARDI-KISMO"

di Bandoeng,

dengan diberi hasil 2½ PERSEN dari pendapetannja Keterangan hal pekerdjaännja itoe agent² boleh tanjakan kepada *Directie „Krido-Mardi-Kismo"* di BANDOENG.

Maka jang djadi Bestuurnja:
Administrateur
R. Moeso, Landbouwkundige
w. d. Directeur
R. Moehamad Achja
Commissaris²
R. Roem, Inl. Arts Teloekbetoeng
R. Tirtoredjo Mantri kadaster
M. H. Moehamad Joenoes, Naib
M. Oesman, dagang.

DJOJOWIRJONO.

Batik Handel Pekalongan.

Berdagang Batik Pekalongan kasar dan aloes.

Seperti kain pandjang kain tjlana dan Saroeng-saroeng berwarna-warna matjem batik baroe model bagoes, moelai dari harga f 1 bertoeroet-toeroet hingga sampe f 15 roepiah perpotong dan djoega sedia kain **Blangko** saroeng (kain poetih sorot atau toempal merah, masih bole di batik lagi) dari harga f 0.90 keatas hingga sampe f 3,50 cent perpotong lain oncost kirim, dan selamanja ada sedia saroeng², kain pandjang, kain kepala atau Slendang batik *Solo* dan *Djocja*, segala pesenan melainken di kirim dengen Post atau Bestel Rembours, silahkenlah tjoba pesen sedikit² doeloe tentoe mendjadiken senengnja pembeli serta teroes berlangganan krana harganja amat pantes dan bersaingan.

Pembeli lebih dari f 25.— roepiah kaloe oewangnja di kirim doeloe di kasi vrij oncostnja kirim.

Menoenggoe pesenan dengen hormat
DJOJOWIRJONO
toko batik di Kaoeman Pekalongan.
—20—

PERSENT.

PERSENT

PERSENT

ALMANAK TAHOEN 1913.

Pake hari boelan Belanda,

Tionghoa dan Djawa, siapa ingin dapat, angsal kasi taoe nama dan tempat tinggalnja jang njata pada FIRMA R. OGAWA & Co., SEMARANG nanti kita kasi pertjoema dan ongkos kirimnja vrij (mengertinja kita soeka kasi pertjoema dan ongkos kirimnja kita njang bajar.)

R. OGAWA & Co.

TOKO OBAT JAPAN

Semarang, Bandoeng, Cheribon dan Tegal.

No. 23 Pil Moelia

[OBAT BAROE BOEAT NJONJA-NJONJA].

Djikaloe njonja-njonja dateng boelan tida tjotjok pada waktoenja soeda tentoe antero badan berasa tida enak dan kemoedian bisa toemboel roepa-roepa penjakit njonja njonja jang sering sering dapet kepala poesing, mata djadi seperti gelap, kaki dan tangan berasanja dingin atawa koelit djadi seperti kesemoetan kaloe ditjoebit tida berasa, pada waktoe malem soesa tidoer, sering soeka kaget kaget dan tida napsoe makan, badannja koerang seger perloe sekali makan ini Pil soepaja lantas mendjadi baek.

Poen boeat njonja njonja jang maoe dateng boelan atawa pada waktoenja dateng boelan pinggang dan peroet berasa sakit of dateng boelannja ada koerang atawa liwat dari misti, djangan loepa makan ini Pil Moelia. Sebagimana soeda diketahoei oleh banjak orang, njonja njonja jang dateng boelan tida tjotjok banjakan tida bisa berhamil (boenting) maka kaloe makan ini Pil Moelia bisa bikin tjotjok dateng boelannja dan membikin betoel doedoeknja itoe tempat anak serta membikin seger badan dan boleh djoega diharep akan bisa djadi hamil.

Doos besar f 2.25. Doos ketjil f 1.25.

No. 12 Pintoe Sorga A.

Boeat orang laki dan prempoean jang bawa dan dara kotor, tida loepoet lagi, tentoe selaloe tergoda bermatjem matjem penjakit seperti:

Pinggang sakit, toelang berasa linoe, keloear bisoel sekoedjoer badan, keloear merintis mera-mera dan gatel, ramboet djadi amoh dan rontok, moeloet dan leher brintisan sebagi koreng dan sering-sering meriang [panas dan dingin] leher bengkak, mata seperti boenar, kepala poesing, koeping berasa sakit, dalam lobang idoeng keloear koreng, she sweija, Resia timboel bisoel ketjil ketjil mera atawa Resia bengkak dan roesak; ini semoea terdjadi dari penjakit djahat jang di namakan: SYPHILIS, jaitoe dara soeda kena ratjoen penjakit prempoean, pendeknja dara kotor.

Latjoer soenggoe kaloe dilanggar penjakit itoe, kerna bisa noelar menoelar sampe pada toeroenan. Terkadang ada anak lahir dengan soeda boeta atawa mata sakit, pintjang, tjekot enz. enz. adalah sadja koerang sampoernanja itoe baji, saolah-olah lahirnja terkoetoek adanja.

Ada djoega orang jang sala anggep badannja soeda lama semboeh tetapi tempo tempo bisa dapet lagi sala satoe penjakit penjakit jang terseboet di atas: itoe tandanja dara kotor, atawa masi belon bersi sama sekali.

Boeat bikin ilang sama sekali penjakit penjakit terseboet, pakelah obat PINTOE SORGA A. tapi jang ada ditanggoeng dengan kita poenja Handelsmerk: Tjap KIPAS. Inilah obat jang teroetama sekali boeat MENJARING DARA KOTOR hingga djadi BERSI dan djoega bisa bekerdja, boeat tjaboet sama sekali akar akarnja itoe penjakit mendjadi traoesa kwatir nanti bisa kamboe lagi.

Harga f 2.25.

TAMBAH DI TJINTAIN.......
TAMBAH DI INDAHKEN......
TAMBAH DI SAJANG........
SIAPA INGIN DAPET TIGA ROEPA BAIK MAKAN:

No. 3 „TEN BU”

Selainnja membikin seperti terseboet diatas, ini obat ada sanget bergoena aken ***mengoeatken oerat, menambahken soengsoem,*** membersihken darah badan djadi seger, paling perloe boeat orang jang koerang kekoeatan sehingga tida bisa dapet anak. Djoega terkadang dapet impian sebagi sedeng pelesiran sampe toempa kekoeatan tersia sia, teroetama bagi orang jang soeka **NAIK MOTOR ZONDER RODA** tapi badan koerang tenaga (soengsoem koerang).

Boeat orang jang soeka **NAIK MOTOR ZONDER RODA** tapi koeliling belon sebrapa lama soedah maboek dan toempa-toempa baik makan ini **TEN BU** pertjaja nanti djadi amat **KOSEN DAN TIDA ILANG NAMANJA LAKI-LAKI.**

Pada siapa jang belon taoe pake ini Ten Bu kita brani bilang, tentoe banjak senang hati kaloe sesoedahnja pake. ***Doos besar f 10.-***

Tapi ingat baik-baik, misti Ten Bu jang Merk Tjap Kipas. ***» ketjil » 5.-***

Pil Radja Obat (obat sakit kentjing.)

“PIL RADJA”

Sakit kentjing kloewar nanah kloewar darah, Rahsia bengkak dan berasa sakit atawa waktoenja maoe kentjing ada sakit atawa panas, atawa kentjing tida bisa kloewar, dan sebentar-sebentar berasa maoe kentjing lagi, dan lagi ini obat bisa bikin semboeh segala roepa penjakit kentjing.

Ini obat bisa menoeloeng boewat orang prampoewan jang mengloewarken darah poetih (Poktaij).

Katrangan dari kabaikannja ka 1.

Dari sebab kebanjakan orang sakit kentjing makan obat dan pake pompa itoe dipake koerang ati-ati atawa tida mengarti betoel pakenja, seringkali membikin soesah padanja, aken tetapi makan obat ini tida oesah pake pompa sama sekali, kerna ini obat sesoedahnja dimakan dia bisa bekerdja menoeroet kaperloean seperti bisa bikin semboeh daging jang aken mendjadi roesak, kloewar darah atawa nanah dan sebaginja. Dan lagi djika makan ini obat seperti pompa dari dalem, dari sebab kakoewatannja ini obat di mana dalem peroet membikin mat bacil (jaitoe namanja bibit djahat jang bakal djadi sakit kentjing) dan bisa kloewarken itoe bacil dengan kentjingnja.

Ka 2.

Banjak roepa obat sakit kentjing tjoema bisa menjemboehken boewat satoe waktoe sadja; tida antara lama penjakit itoe timboel lagi. Tetapi ini obat orang tida oesah slempang atawa kewatir djadi begitoe, kerna sebagimana terseboet di atas kabaikannja ini obat bisa bikin mati segala „bacil” jang bakal djadi penjakit kentjing, mendjadi itoe penjakit kentjing bisa semboeh betoel (Twikin) terbongkar sama sekali akar-akarnja penjakit itoe jang boleh ditentoekan tida bisa dateng koemat lagi. Dari sebab begitoe bagi orang jang ada itoe penjakit jang misih belon tetep pikirannja pake obat kentjing mana jang paling mandjoer atawa soedah ditjoba roepa-roepa obat sakit kentjing soesah semboeh, silakenlah tjoba makan ini obat jang soedah njata bisa menoeloeng banjak orang jang dapet sakit kentjing keras.

Doos besar f 2.— ketjil f 1.—.

N. B.

1. Pembelian lebi dari f 10.— dapet vrij onkost mengerimnja. Boeat djoeal lagi boleh perempoek doeloe tentoe dapet rabat bagoes.
2. Segala pesenan baek di kirim pada R. Ogawa & Co. Semarang, kerna di sini sengadja ada di sediaken bagian boeat mengirim barang barang.

„WARAS”

(Bikin seger otak dan koewat badan).

OBAT OTAK EN KOEAT BADAN.
„WARAS”
AGENT BOEAT
ANTERO NED. IND.
R. OGAWA & Co.
(JAVA.)
No. 100

Koembali ilmoe pendokteran soedah dapet satoe kemenangan besar Antero orang boleh bersoekoer. Toewan Matsuo, saorang ahli dalem ilmoe obat obatan di Japan, sesoedah begitoe lama tjari tjari akal, kamoedian beroentoeng bisa mendapetken ini obat jang setida tidanja adalah penoeloeng besar bagi banjak orang. Ringkesnja jaitoe boeat ka I: bikin koewat dan njaman badan; ka 2: bikin waras dan tadjem otak.

Bisa ilangken orang poenja siksa dan sengsara dari lantaran tergodah oleh salah satoe penjakit penjakit jang terseboet di bawah ini:

Pening atawa kapala poesing, mata gelap, poesing seolah olah mabok, ati kesel, tida poenja kegirangan; males hati boeat batja boekoe, atoer atawa djalanken pakerdjaän, terlebih lagi boewat beladjar atawa pahamken ilmoe dan oeroesan jang soedah. Lekas bosen dan soeka loepa, jaitoelah ati dan pikiran tida tetep, ati koerang giat [tida telaten], takoet pada krameean, males bergaoelan sama laen orang. Perasaän ati lekas berobah, lekas marah, lekas soesah, en lekas bersoeka ati tapi boeat sebentaran sadja. Di waktoe malem soesah tidoer, dan djikaloe soedah poeles lantas ada sadja penggodahan impian jang tra enak. Soeka kloewar kringet dingin. Djoega terkadang dapet impian sebagi sedeng plesiran sama prempoean, hingga toempah kekoewatan dengen tersia-sia.

Begitoepoen orang jang tida ada tjahja moeka (poetjet-poetjet). Boewang aer soesah, ati berdebar debar [memoekoel moekoel] dan napas sesek, apabila berdjalan sedikit. Djoega orang jang soeka terkedjoet [kaget], hingga brasa mendredek.

Segala penjakit itoe kena di amoek djadi binasa oleh obat baroe hinggapoen moesti di kasih nama „waras.”

Lain dari itoe, ini obat dasarnja ada bikin tambah darah bagoes. Dan oleh kerna napsoe makan poen djadi sampoerna, tidoer begimana pantes, hati senang, njatalah: badan mendjadi seger boeger; otak trang en tadjem, hingga slametlah toeboeh, segala kesengsara'an dan kemelaratan abis, terganti dengen keslametan.

Harga à Doos f 2—.

R. OGAWA & C°.

Semarang, Bandoeng, Cheribon, Tegal.

J. J. HEHL.

Horlogerie **Bijouterie.**

Soedah Sedia:

Barang mas dari 14 dan 18 karats		Barang perak	
Horlogie boeat njonjah'	à f 18.—tot 90.—	Horlogie boeat toean-toean	à f 8.—tot 65.—
„ „ toean'	„ „ 40,— „240.—	„ „ njonjah'	„ „ 8.— „ 15.—
Strik horlogie	„ „ 20.— „ 30.—	Beker [Kedho]	„ „ 12.— „ 20.—
Sautoirs	„ „ 44.-- „120.—	Bestekken	„ „ 8.— „ 23.—
Rante Horlogie	„ „ 32.— „140.—	Salade bestekken	„ „ 12.— „ 18.—
Medaljon	„ „ 7.— „ 34.—	Mainan anak' [ramelaars]	„ „ 3.— „ 12.—
Colliers	„ „ 8.50 „ 35.—	Gelangan tangan	„ „ 1.— „ 12.—
Leontines	„ „ 7.— „ 15.—	Potlood	„ „ 2.— „ 7.—
Peniti broches	„ „ 5.— „120.—	Kantjing kraag	„ „ 0.60 „
Gelang tangan	„ „ 45.— „150.—	Kraag ophouders	„ „ 2.—
Tjintjin	„ „ 3.— „ 60.—	Rante Horlogie	„ „ 2.25 „ 20.
Anting-anting Creolen	„ „ 2.25 „ 14.—	Tjintjin Servet	„ „ 5.— „ 12.—
Kantjing kraag	„ „ 10.— „ 12.—	Peniti kabaja	„ „ 2.— „ 7.50
Peniti Kabaja	„ „ 12.60 „300.—	Tempat sroetoe dan cigaret	„ „ 4.— „ 50.—
Kantjing manchet	„ „ 30.— „ 40.—	Tjantelan dan gelangan koentji	„ „ 8.—

Regulateur-regulateur mobel baroe dengan Westminster Klokkenspel f 65.—

Sanggoep bikin baik segala keroesakan.

Barang baik. **Harga pantes.**

17

Wapenhandel „Nimrod"

Ngabean 10
Jogjakarta.

Telefoon No. 170

Soedah Sedia:

Roepa roepa Senapan, revolver, schijndood pistool, patroon roepa roepa dengan bekakas. Kreta angin boeat Njonjah dan Toean toean. Merk „Nimrod" „Adler." „Gazelle" dengan lain merk. Band kreta angin jang paling baik:

Bakker ½ stel f 5.—
Continentaal loewar f 7,50 dalem f 4,50
Michelin „ „ 7.— „ „ 4,50
Dunlop „ „ 7.— „ „ 3,50

Machine toelis dengan bekakas. Merk „Empire" „Erika" „Imperial" Pakean koeda naekan dari Firma Kamerling. Pakean koeda tarikan boeat satoe dan doewa koeda bikinan Ingris. Radium horloge pake dan tida pake wekker kapan gelap bisa liat djam. Piso tjoekoer Merk „Libelle" Korek api roepa roepa dengan batoe-api. Seroetoe roepa roepa.

HAREP SOEKA DATENG. —64—

Sengadja didatangkannja.

Saja kasi bertaoe ini waktoe saja baharoe trima beberapa koeda sandelwood dan saboe werna' oelesnja, saperti:

Proempoeng sepasang jang tingginja 4,2 dari sandel; hitem, merah, djragem, dawoek dan lain lagi.

Ini semoea koeda boleh dipriksa dan ditjoba di saja poenja roemah BALAPAN, telefoon No. 148.

—81— H. AUGUST VAN DER HEIJDE.

Boeat di goenting.

FRANCO DRUKWERK 1 Ct.

Kapada

Administratie Darmo Kondo.

SOLO.

Baroe dateng dari Singapore.

Toekang Gigi Merk:

KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Siansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaän di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: belobang dan lain-lain sebaginja, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng berangkiken sendiri. 13

„EDITION-MATATANI"

Bandoeng.

Baroe diterbitkan oleh „EDITION-MATATANI" boekoe ringkessan, serta penoentoen, dalem bahasa MELAJOE rendah, terkarang oleh p. t. P. SEELIG, boeat orang-orang jang hendak beladjar „muziek" dan memoekoel gitar „TIDA" dengen goeroe. Ditanggoeng dalem sedikit waktoe orang tentoe soeda bisa. Lekas pesen nanti keabisan.

Harganja satoe boekoe **f 1,50.**

Memoedjikan dengen hormat

—69— J. H. SEELIG & ZOON.

Almanak Djawa dan Melajoe boeat taoen 1913 kami kasih PERSENT f 2500.—

SEBAGIMANA BIASA SABAN TAOEN.

Bagai **100 orang** pembeli almanak jang soedah dibajar sah. Nanti hari 1 April 1913 kita kasih persent itoe. Harganja sesoewatoe almanak Djawa, atau Melajoe f 1.—; franco aangeteekend dipost f 1,20; rembours franco f 1.38½.

Ini almanak soedah mashoer dan dapat kapoedjian dari dimana-mana negeri; maka orang jang telah beli ini almanak tentoe beli lagi; itoelah tanda bahwa ini almanak banjak isinja jang bergoena bagai segala orang.

:: ADANJA BARANG JANG KITA KASIH PERSENT ::

1e	persent	*GAMELAN PELOK* compleet	harga	**f 1000.—**
2e	„	Tjintjin bermata brillian.	harga	f 500.—
3e	„	Arlodji Mas dengan rantenja. . .	„	„ 200.—
4e	„	Fiets atau roda angin.	„	„ 100.—
5e	„	Gramophon (machin bitjara). . .	„	„ 50.—
6e	„	Machin mendjait	„	„ 35.—
7e	„	Lontjeng regulateur	„	„ 30.—
8e	„	Mainan ranté mas.	„	„ 25.—
9e	„	Arlodji perak dengan rantenja . .	„	„ 20.—
10e	„	Lontjeng wekker dengan muziek. .	„	„ 15.—
15e	„	15 orang à 1 Arlodjo perak harga f 10.— (= 15 × f 10.—)	„	„ 150.—
75e	„	75 „ „ 1 Arlodji nikkel harga f 5.— (= 75 × f 5.—)	„	„ 375.—
100 persent				**f 2500.—**

Pada siapa jang kita kasih persent, kalau tiada soeka barang boleh terima wang sebarganja barang itoe djoega.

Almanak Djawa dan Melajoe taoen 1913 itoe; akan isinja selain seperti biasa namanja ambtenaar d.l.l. jang perloe, diboeboehi notitie boeat tjatetan dan terhias dengan portretnja Kangdjeng Raden Adipati SOSRODININGRAT, papatih di Karaton Soerakarta. Didalam almanak Djawa ada roepa roepa ramal dan moeat Soerat tjeritaän WAJANG MADIO lakon MEROESOEPADMO; karangan K. G. P. A. A. MANGKOE NAGORO ka IV almarhoem di-Soerakarta, dengan terhias **4 gambar,** dan ada tambahan Reglement Pandhuisdienst dan Peratoeran hal menjimpen oeang di Postspaarbank, dan petikan **Politie Reglement** boeat bangsa Djawa ditanah Hindia-Nederland, lagi poela moeat oekoeran, takeran dan timbangan jang oemoem dipakai ditanah Djawa, dan lagi Pawoekon diterangkan dengan gambarnja. *Soerat Wajang Madio dan gambarnja inilah haroes diketahoei bagai segala orang, karena itoe beloemlah oemoem dimana mana negeri.* Didalam almanak Melajoe begitoe djoega dan moeat **Soerat Paramajoga** menjeritakan Kangdjeng Nabi Adam dan toeroen-menoeroennja, dengan terhias gambarnja SANG HIANG MANIKMAJA jang haroes dibatja segala bangsa, karena Nabi Adam itoe pangkal jang menoeroenkan sekalian manoesia isi alam. Maka kita bilang brani tentoekan jang itoe almanak banjak orang soeka batja dan lakoe. Dari itoelah kita harep Toewan-Toewan soeka minta pesen lebih dahoeloe; pesenan paling belakang kita tiada tanggoeng bisa dapat.

Djangan loepa! ini almanak keloear nanti boelan November 1912.

TJARI AGENT BOEAT DJOEAL LAGI. **N. V. voorh. H. BUNING, Djocja.**

—125—

Oelar dan mangsanja.

Seperti oelar membelit-belit badan mangsanja begitoe djoega penjakit asthma dan bela seni membelit-belit orang sakit.

Rasanja orang itoe seperti dadanja tertindih. Terlebih pada waktoe malam terkadang-kadang ia sesak hampir kelemasan, enggeh-enggeh, oengap dan ketakoetan terlaloe. Dan batoek-batoek jang menjakiti dadanja meneroeskan pajahnja. Apakah orang soedah tahoe dengan gampang boleh dapat moentah darah? Kalau begitoe beberapa kali keliwatan akan disemboehkan lagi dan tiada lama orang mati terlaloe lekas. Maka ABDIJSIROOP KLOOSTER SANCTA PAULO, itoelah obat jang teroetama akan menjemboehkan segala penjakit dada, leher dan batoek redjan Abdijsiroop menahani dan menjemboehkan bela seni. Berlaksa-laksa orang didoenia ini disemboehkan dengan Abdijsiroop, Apa sebab kamoe tiada disemboehkan dengan Abdijsiroop?

Akan menerangkan itoe kita orang menjatakan soeatoe kesaksian jang dikirim oleh Tirtowisastro jang tertinggal didesa Gendoardjosari [Malang]. Kesaksian:

„Empat tahoen lebih lamanja sahaja sakit dada terlaloe, lagi sakit asthma Sahaja kena sakit „pada moesim barat. Terkadang-kadang rasakoe seperti dadakoe tertindih-tindih, djika sahaja „sangka kelemasan dari pada batoek keras sekali, terkadang-kadang rasakoe seperti badan ter- „tjarik-tjarik. Hari-hari sahaja lebih kooroes, sahaja moentah lendir kelaboe jang berdarah se- „dikit dan sahaja mengerti itoelah alamat dari pada pleuris atau bela seni jang membinasakan „orang. Pada waktoe itoe sahaja soedah mempergoenakan roepa-roepa obat, baik obat welanda „baik obat djawa tetapi tiada bergoena kepadakoe; penghabisan Abdijsiroop, Klooster Sancta „Paulo, melepaskan sahaja dari pada bahaja dan menjemboehkan sahaja soenggoeh-soenggoeh." „12 Juli 1910.

Tanggal 17 Augustus 1911 ja-itoe kemoedian dari pada 12 boelan lebih Tirtowisastra menoelis poela kepada kita:

„Tahoen jang laloe penjemboehankoe ada soenggoeh-soenggoeh, karena sampai sekarang ini sa- „hadja tiada sakit kembali dan badankoe tinggal njaman dan koeat."

ABDIJSIROOP **KLOOSTER SANCTA PAULO.**

menjemboehkan demam Malaria, segala penjakit dada, leher dan paroe, asthma (nafas pendek) batoek redjan, bronchitis, pleuris dan bala seni.

Harga sebotol [terboengkoes dalam boemboeng] f 1.75. Goedang besar L. I. Akker, Rotterdam. Goedang-goedang di tanah Hindia: Rathkamp & Co., di Betawi, Medan, Soerabaja, Bandoeng dan Mengkasar. Boleh di beli; ————————

djoega pada segala djoeroe obat, toekang boemboe-boemboe dan dalam toko-toko.